

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, yang dihubungkan dengan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Perhimpunan Penempuh Rimba dan Pendaki Gunung Wanadri dalam rancangan pendidikannya sangat mengutamakan *safety*. Secara umum alur kegiatan dalam Pendidikan dasar Wanadri terbagi dalam beberapa kegiatan besar:
 - a. Tahap Persiapan, termasuk dalam tahapan Penyiapan kurikulum pendidikan, Publikasi, promosi , pencarian dana dan kegiatan kesekretariatan, Penyiapan medan latihan yang sesuai dengan kebutuhan latihan, Penyiapan pelatih yang sesuai dengan kebutuhan latihan dan Survey medan latihan
 - b. Tahap Pelaksanaan kegiatan, termasuk dalam tahapan ini seleksi calon peserta latihan/siswa, seleksi medis seleksi Psikology kelas dan lapangan seleksi Fisik dan renang Test Kemampuan Dasar
 - (1) Pra Pendidikan Dasar, dilaksanakan berupa pemberian materi kelas berupa teori yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan Pendidikan Dasar
 - (2) Tahap pelaksanaan Pendidikan Dasar Wanadri, dilaksanakan dalam tahapan ini termasuk didalamnya:
 - (a) Tahap Pengkondisian Awal dan Pencairan, dalam tahapan ini peserta latihan mulai memasuki kondisi awal latihan
 - (b) Tahap Pembentukan/Basic , dalam tahapan ini dilakukan proses pembiasaan aturan dan hal ikhwal yang berkaitan dengan

Sri Handayani, 2016

MODEL PENDIDIKAN PETUALANGAN BERBASIS LINGKUNGAN ALAM DALAM PENGEMBANGAN INTEGRITAS PEMUDA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pencapaian sasaran latihan. Dalam tahapan ini pembentukan sikap dan mental menjadi hal yang menjadi prioritas

(c) Tahap Pematangan dan Pengendalian/Praktek, dalam tahapan ini peserta latihan/siswa mempraktekan semua teori yang telah mereka dapatkan, dalam proses ini peserta latihan/siswa sudah harus mampu bekerja sama dalam kelompok kecil maupun besar.

(3) Tahap Evaluasi, dalam tahapan ini dilakukan evaluasi terhadap seluruh rangkaian kegiatan pelatihan, terutama yang berkaitan dengan pencapaian sasaran pelatihan

2. Faktor-faktor yang berkaitan *Physical Fitness Skill*, *Enviromental Skill*, dan *Knowledge and Technical Skill* tidak memberikan pengaruh langsung dan signifikan bagi peningkatan integritas, bukan berarti ke tiga keterampilan tersebut tidak dibutuhkan atau harus diabaikan, ketiga keterampilan tersebut berfungsi sebagai katalis serta dibutuhkan untuk menjamin agar jalannya latihan dapat berlangsung dengan aman dan lancar.
3. Pendidikan petualangan berbasis lingkungan alam yang dilakukan oleh Wanadri memberikan pengaruh yang signifikan dalam pengembangan integritas peserta latihan/siswa. Pengaruh sangat kuat diperlihatkan oleh keterampilan kemanusiawian (*Human Skill*), *Awareness dan Respek*. Sedangkan unsur lainnya berfungsi sebagai katalis bagi tercapainya pembentukan integritas bagi peserta latihan/siswa.
4. Wanadri dalam proses pendidikan dasar memiliki komitmen yang kuat untuk menjadikan anggotanya memiliki integritas yang tinggi. Rancangan pendidikan dasar yang peneliti amati, memiliki peraturan yang ketat yang dijunjung tinggi oleh segenap unsur yang terlibat di dalamnya. Peraturan latihan itu diterapkan bukan hanya pada peserta latihan/siswa, namun juga termasuk pada seluruh unsur yang terlibat di dalamnya, termasuk para pelatih, instruktur, tamu. Suasana latihan yang kondusif, alur latihan yang mengalir

Sri Handayani, 2016

MODEL PENDIDIKAN PETUALANGAN BERBASIS LINGKUNGAN ALAM DALAM PENGEMBANGAN INTEGRITAS PEMUDA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

cukup lancar adalah salah satu bagian yang berpengaruh bagi kelancaran proses Pendidikan Dasar. Rumusan konsep pelatihan yang mereka laksanakan mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Collin Mortlock yaitu 4 kemampuan dasar ditambah dengan *Aware* dan *respect* berdasarkan kebutuhan pendidikan dasar Wanadri.

a. *Knowledge and Technical Skill*

b. *Physical Fitness Skill*

c. *Human Skill*

d. *Enviromental Skill*

e. *Aware*

f. *Respect*

B. Implikasi

1. Bahwa pendidikan petualangan dengan segala persyaratan pendukungnya merupakan sarana bagi peningkatan integritas pemuda Indonesia.
2. Pendidikan dengan media alam terbuka dapat dijadikan salah satu kebijakan pemerintah dalam membentuk karakter pemuda Indonesia.

C. Rekomendasi

Beberapa rekomendasi penting yang dapat dikemukakan dalam penelitian dan pengembangan model pendidikan petualangan ini antara lain.

- a. Bagi organisasi Wanadri harus secara eksplisit lebih fokus pada pengembangan *human skill*, *aware* dan *respect* pada pola pendidikan dasarnya. Aspek pengetahuan, kebugaran dan *enviroment skill* dapat dijadikan sebagai katalis, alat dan sarana untuk pencapaian pengembangan keterampilan kemanusiaan.
- b. Bagi kalangan pendidikan terutama pendidikan luar sekolah yang dalam programnya menggunakan media alam terbuka perlu mendalami dan melihat lebih jauh bagaimana *safety (safety first)* dan kerangka standar

Sri Handayani, 2016

MODEL PENDIDIKAN PETUALANGAN BERBASIS LINGKUNGAN ALAM DALAM PENGEMBANGAN INTEGRITAS PEMUDA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

operasional latihan atau pendidikan (SOP) dilaksanakan dalam mengelola kegiatan di alam terbuka.

Sri Handayani, 2016

MODEL PENDIDIKAN PETUALANGAN BERBASIS LINGKUNGAN ALAM DALAM PENGEMBANGAN INTEGRITAS PEMUDA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu